



Kalimantan Timur merupakan salah satu provinsi yang memiliki keanekaragaman sumber daya genetik yang sangat besar yang tersebar di beberapa wilayah Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur. Sumber daya genetik tersebut antara lain tanaman pangan, hortikultura, biofarmaka, tanaman hutan, tanaman perkebunan, dan hewan yang merupakan salah satu sumber kekayaan alam di Provinsi Kalimantan Timur.

Keanekaragaman jenis buah-buahan lokal Kalimantan Timur memiliki ciri khas yang berbeda dengan daerah lainnya. Kekhasan ini merupakan salah satu sumber materi genetik yang dapat dikembangkan untuk penelitian lebih lanjut. Keberadaan buah-buahan lokal di Kalimantan Timur saat ini menjadi sumber kekayaan yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan petani di daerah tersebut.

Srikaya Malinau merupakan salah satu buah eksotik asal Kalimantan Timur yang memiliki potensi untuk dikembangkan karena memiliki daya adaptasi dan mudah untuk dikembangkan di daerah. Potensi luas lahan kering yang cukup luas di Kalimantan Timur merupakan prospek untuk pengembangan Srikaya Malinau.

Asal-usul Srikaya Malinau :

Tanaman buah Srikaya merupakan salah satu kerabat sirsak dan srikaya yang dikenal dengan nama srikaya malinau. Asal tanaman srikaya ini adalah Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara.

Keunggulan : Ukuran buah besar, rasa asam segar.

Diskripsi : Tanaman berbentuk pohon; tinggi bisa mencapai 4- 15 meter; Daun berbentuk lonjong (elips); panjang daun 15 – 27,5 cm, lebar 7,5 – 10 cm; tangkai daun 1 cm; Bunga muncul tiga-tiga pada ranting dan bertangkai panjang; bentuknya seperti sayap melengkung keatas atau lampion dan berbau harum; Benangsari banyak, berdesakan rapat, memanjang membentuk alur dengan kantong sari di atasnya. Bakal buah berambut, tangkai putik

SRIKAYA MALINAU, si Manis dari Kalimantan Utara

Oleh Sumarmiyati dan Noor Roufiq A
Senin, 10 April 2017 06:46

memanjang. Kayu batangnya berwarna kuning, dan agak keras, sehingga dipakai untuk membuat perahu kano atau perahu boat. Keistimewaan buah srikaya Malinau adalah ukuran buahnya yang besar. Bobot buah dapat mencapai 1,5 kg. Bentuk buah bulat agak memanjang, diameter 7,5–12,5 cm.

Buah dipetik bersama tangkai sepanjang 5 cm. Kulit buah dihiasi tanduk yang disebut areolus. Warna hijau saat muda lalu berangsur kekuningan bila masak. Tanda buah masak bila daging ditekan terasa empuk. Daging buah putih, lembut tanpa serat dan sedikit berair. Rasa buahnya tidak terlalu manis seperti srikaya dan tidak terlalu asam seperti sirsak yaitu terasa manis menyegarkan. Aroma lebut, tidak menyengat. Buahnya biasa dimakan langsung disajikan segar, atau dicampur es.

Manfaat : Buah Srikaya mengandung energi sebesar 101 kilokalori, protein 1,7 gram, karbohidrat 25,2 gram, lemak 0,6 gram, kalsium 27 miligram, fosfor 20 miligram, dan zat besi 1 miligram. Selain itu di dalam Buah Srikaya juga terkandung vitamin A sebanyak 0 IU, vitamin B1 0,08 miligram dan vitamin C 22 miligram. Hasil tersebut didapat dari melakukan penelitian terhadap 100 gram Buah Serikaya, dengan jumlah yang dapat dimakan sebanyak 58 %.

Morfologi Buah Srikaya Malinau



Potensi Pengembangan □ Srikaya Malinau

Pengembangan Srikaya Malinau saat ini selain di Kabupaten Malinau juga dikembangkan diseluruh daerah Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur. Srikaya Malinau dengan kemampuan beradaptasi yang baik dan mampu tumbuh di beberapa jenis kondisi tanah yang ada di Kalimantan Timur.

Berdasarkan penyebaran srikaya di setiap daerah memiliki jenis yang berbeda, tanaman ini mampu tumbuh dan berproduksi dengan baik. Jika tanaman ini akan dibudidayakan secara intensif dan komersial untuk mendapatkan hasil yang baik, maka lahan untuk penanaman srikaya harus diolah dengan baik. Tanah harus gembur, banyak mengandung organik, dan memiliki tata air serta udara tanah yang baik sehingga unsur hara tanah mudah tersedia bagi tanaman.